

**ANALISIS FUNGSI *JOSHI DAKE* DALAM  
MANGA KIMETSU NO YAIBA KARYA KOYOHARU GOTOUGE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*



**MARIA SUSANTI**

**NIM 16180022/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**

**DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

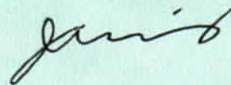
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS FUNGSI *JOSHI DAKE* DALAM *MANGA KIMETSU NO YAIBA*  
KARYA KOYOHARU GOTOUGE**

**Nama** : Maria Susanti  
**NIM** : 16180022  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa  
**Jepang Departemen** : Bahasa dan Sastra Inggris  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

**Padang, 12 Juni 2023**

**Disetujui oleh,  
Pembimbing**



**Meira Anggia Putri, S.S, M. Pd**

**NIP. 19870513 201404 2 001**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris  
FBS-UNP**



**Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D**

**NIP. 197105251998022002**

**PENGESAHAN**



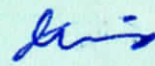
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra  
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul**

**ANALISIS FUNGSI *JOSHI DAKE* DALAM *MANGA KIMETSU NO YAIBA*  
KARYA KOYOHARU GOTOUGE**

**Nama : Maria Susanti  
NIM : 16180022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni**

**Padang, 12 Juni 2023**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd</b>	<b>: </b>
<b>2. Sekretaris : Reny Rahmalina, S.S, M.Pd</b>	<b>: </b>
<b>3. Anggota : Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd</b>	<b>: </b>



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Susanti  
Nim : 16180022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul "Analisis Fungsi *Joshi dake* dalam *Manga Kimetsu no Yaiba* Karya Koyoharu Gotouge" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Maria Susanti

NIM. 16180022

## ABSTRACT

**Maria Susanti**, 2023, “*analysis function of particl dake in Kimetsu no Yaiba’s manga by Koyoharu Gotouge*”. *Japanese Language Education Study Program. Department of English Language and Literature. Faculty of Language and Art. Padang State University.*

*The writing discussed analysis function of dake in manga Kimetsu no Yaiba by Koyoharu Gotouge. The writer chose the title due to the lack of explanation of those words in Japanese books, therefore there were still many mistakes in using dake. In Sutedi (2018), Dake had 12 functions in the sentence, but only 4 function were found in this study. This type of research is a qualitative research with descriptive method. The function of dake shows limitations, levels, habits, and affirmation of another.*

**Keyword:** *particle dake, manga, function*

## ABSTRAK

**Maria Susanti**, 2023, “Analisis Fungsi *Joshi Dake* dalam *Manga Kimetsu no Yaiba* Karya Koyoharu Gotouge. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini mengkaji tentang analisis fungsi *joshi dake* dalam *manga Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gotouge. Penulis memilih judul ini karena *joshi dake* tidak banyak dijelaskan dalam buku-buku bahasa Jepang. Dalam Sutedi (2018), fungsi *dake* ada 12 tetapi dalam penelitian ini hanya 4 fungsi yang ditemukan. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun fungsi *dake* tersebut yaitu untuk menunjukkan batasan, menunjukkan derajat/ tingkatan, menunjukkan kebiasaan, dan untuk menunjukkan penegasan.

**Kata kunci:** partikel *dake*, *manga*, fungsi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya serta Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Analisis Fungsi Joshi Dake dalam Manga Kimetsu no Yaiba Karya Koyoharu Gotouge*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Allah SWT dan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kelancaran, kesehatan, dan kekuatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kedua orang tua, kakak, dan adik yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral maupun materil, cinta dan kasih sayang serta kesempatan untuk memperoleh pendidikan sehingga dapat mengantarkan peneliti mencapai cita-cita yang diinginkan.
3. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd, selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Jepang, beliau juga selaku pembimbing akademik, dan juga selaku pembimbing yang telah

- membimbing dan memberikan banyak bantuan selama pendidikan nasehat ketua program studi pendidikan bahasa Jepang.
4. Ibu Nova Yulia S.Hum, M.Pd, dan Ibu Reny Rahmalini, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
  5. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D dan Bapak Dr. Muhd. Al Hafizh, S.S., M.A, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Inggris.
  6. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan memberi masukan sertabantuan selama masa perkuliahan.
  7. Teman-teman angkatan 2016 (Kagome) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang atas kebersamaannya dalam menimba ilmu pengetahuan baik itu suka maupun duka selama masa perkuliahan dan sama-sama berjuang menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana.
  8. Senpaitachi dan Kouhaitachi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
  9. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yangtelah bersedia membantu, memberikan pengarahan dan kerjasama dalam penulisan skripsi ini,



Semoga bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapatkan balasan pahala berlipat gandadari Allah SWT, Aamiin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap saran dan kritikan untuk perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca danditerima sebagai perwujudan dalam dunia pendidikan.

Padang, Juni 2023

Penulis

**Maria Susanti**

**16180022**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR</b>	
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	7
G. Definisi operasional.....	8
<b>BAB II</b>	
A. Kajian teori.....	9
B. Penelitian relevan.....	18
C. Kerangka konseptual.....	19
<b>BAB III</b>	
A. Jenis penelitian.....	20
B. Data dan sumber data.....	21
C. Teknik keabsahan data.....	21
D. Instrumen penelitian.....	22
E. Teknik pngumpulan data.....	22
F. Teknik analisis data.....	23

**BAB IV**

A. Analisis data.....26

B. Pembahasan .....30

**BAB V**

A. Kesimpulan.....31

B. Saran .....31

**DAFTAR PUSTAKA.....32**

**LAMPIRAN.....34**

**DAFTAR BAGAN**

1. Bagan Kerangka Konsptual.....19

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Tabel Analisis Fungsi *Joshi Dake* Dalam *Manga Kimetsu No Yaiba*  
Karya Koyoharu Gotouge.....36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk menyampaikan suatu informasi kepada sesama manusia. Menurut Sutedi (2003: 2), bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Salah satu bahasa yang memiliki keistimewaan dan karakteristik unik adalah bahasa Jepang. Yang membedakan bahasa Jepang dengan bahasa lain yaitu menggunakan empat jenis huruf yaitu *hiragana*, *katakana*, *kanji*, dan *romaji* dalam penulisan kata maupun kalimat. Selain itu, Bahasa Jepang juga memiliki banyak kelas kata yang merupakan karakteristik dan keistimewaan lainnya, yang mana kelas kata tersebut dibagi menjadi dua yaitu *jiritsugo* dan *fuzokugo*.

*Jiritsugo* ialah kata yang dapat berdiri sendiri dan dapat menunjukkan arti tertentu. Sedangkan, *fuzokugo* adalah kata yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak memiliki arti tertentu. Kelas kata yang termasuk kedalam *jiritsugo* ialah *meishi* (nomina), *doushi* (verba), *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* (adjetiva-i dan adjektiva-na), *fukushi* (adverbia), *rentaishi* (prenomina), *setsuzokushi* (konjungsi) dan *kandoushi* (interjeksi). Kemudian, kelas kata yang termasuk kedalam *fuzokugo* ialah kelas kata *joshi* (partikel) dan *joudoshi* (verba bantu) (Sudjianto, 2004: 148). Jadi, di dalam Bahasa Jepang terdapat sepuluh kelas kata, yang mana delapan kelas kata di antaranya termasuk kedalam *jiritsugo* dan dua kelas kata lagi termasuk *fuzokugo*.

Salah satu dari sepuluh kelas kata dalam bahasa Jepang yaitu *joshi* (partikel). Dari penjelasan sebelumnya, dijelaskan bahwa *joshi* (partikel) termasuk kedalam *fuzokugo* atau kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri serta hanya dapat memiliki makna apabila digunakan setelah kelas kata lain yang termasuk kedalam *jiritsugo* (kata yang dapat berdiri sendiri dan memiliki arti tertentu). Selain itu, dalam bahasa Jepang memiliki banyak partikel atau *joshi* yang bervariasi dan sebuah *joshi* memiliki fungsi lebih dari satu.

Kelas kata *joshi* dibagi menjadi empat yaitu *kakujoshi*, *fukujoshi*, *setsuzokujoshi*, dan *shuujoshi*. *Kakujoshi* adalah *joshi* yang dipakai setelah *meishi* untuk menunjukkan hubungan antara *meishi* tersebut dengan kata lainnya. *Joshi* yang termasuk kelompok ini yaitu *ga*, *no*, *o*, *ni*, *e*, *to*, *yor*i, *made*, *kara*, dan *de*. *Setsuzokujoshi* adalah *joshi* yang dipakai setelah *yoogen* (*dooshi*, *i-keiyoushi*, *na-keiyoushi*) atau setelah *jodooshi*, *joshi* yang termasuk kelompok ini seperti *ba*, *tara*, *katagata*, *gatera*, *monono*, *nari*, *tsutsu*, *nara*, *to*, *keredo*, *keredomo*, *ga*, *kara*, *shi*, *temo* (*demo*), *te* (*de*), *nagara*, *tari* (*dari*), *noni*, dan *node*. *Fukujoshi* adalah *joshi* yang dipakai setelah berbagai macam kata, *joshi* yang termasuk kelompok ini seperti *sae*, *demo*, *datte*, *kiri*, *made*, *bakari*, *dake*, *hodo*, *kurai* (*gurai*), *nado*, *nari*, *yara*, dan *ka*. *Shuujoshi* adalah *joshi* yang dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat, *joshi* yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *ka*, *kashira*, *sa*, *ya*, *na*, *naa*, *zo*, *tomo*, *yo*, *kke*, *ne* (*e*), *wa*, *no* dan *sa*.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa di dalam bahasa Jepang terdapat banyak sekali *fukujoshi*, di antaranya *sae*, *demo*, *datte*, *kiri*, *made*,

*bakari, dake, hodo, kurai (gurai), nado, nari, yara, dan ka.* Hal ini membuat pembelajar bahasa Jepang kesulitan dalam menggunakan dan memahami penggunaan *fukujoshi* yang tepat. Selain itu karena materi ini tidak dipelajari secara khusus dalam pembelajaran formal sehingga apabila pembelajar menemukan penggunaan *fukujoshi* dalam percakapan sehari-hari secara langsung maupun di dalam novel, komik dan film berbahasa Jepang, pembelajar akan kesulitan untuk memahaminya. Dan di antara banyaknya *fukujoshi* tersebut *joshi “dake”* merupakan salah satu *fukujoshi* yang sering dipakai dalam kalimat bahasa Jepang dan memiliki fungsi lebih dari satu.

Di dalam Sutedi (2018), *joshi “dake”* biasa digunakan untuk menyatakan batasan, tingkatan, kebiasaan, penegasan suatu yang lain, menyatakan sesuatu yang sama sekali tidak ada artinya, menyatakan arti ‘hanya melakukan hal itu saja’, pemikiran, alasan, menyatakan sesuatu yang wajar atau pantas, menyatakan alasan sesuatu terjadi, menyatakan arti ‘karena~wajar sajalah, menyatakan sesuatu kebalikan dari kebiasaan, menyatakan nomina yang menjadi penghambat kelancaran sesuatu yang dinyatakan sebelumnya.

Contoh penggunaan *joshi “dake”* dalam kalimat yaitu:

1. この事はあなたにだけ話します。

*Kono koto wa anata ni dake hanashimasu.*

Soal ini saya hanya bicarakan kepada kamu saja.

Chandra (2009: 122)

2. この本は読むだけのことはあります。

*Kono hon wa yomu dake no koto wa arimasu.*

Buku ini patut untuk dibaca.

Chandra (2009: 123)



3. できるだけ早く来てください。

*Dekiru dake hayaku kite kudasai.*

Datanglah secepat mungkin.

(Jurnal laporan akhir, alfandri, 2018)

Fungsi *joshi “dake”* pada kalimat (1) menunjukkan bahwa *joshi “dake”* dipakai dalam satu kalimat untuk menunjukkan sesuatu yang terbatas pada itu, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, artinya adalah “hanya..., cuma....;. saja”

Pada kalimat (2) menunjukkan bahwa *joshi “dake”* jika digabungkan dengan pola kalimat .... *dake no koto wa aru* dalam kalimat, dipakai untuk menunjukkan arti suatu hal yang memang sepadan atau sepatutnya begitu, dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “patut;sudah sepatutnya”.

Pada kalimat (3) menunjukkan bahwa *joshi “dake”* jika digabungkan dengan *dekiru* dalam kalimat, dipakai untuk menunjukkan suatu hal sebisa mungkin, dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “sedapat - dapatnya....;. sebisa mungkin. “.

Contoh kalimat diatas, merupakan beberapa contoh dari fungsi *joshi “dake”* dan masih banyak contoh lainnya. Dalam pembelajaran bahasa Jepang tidak dibahas secara detail fungsi-fungsi *joshi “dake”* tersebut.

Penelitian tentang *joshi “dake”* sudah dilakukan oleh peneliti lainnya yaitu oleh Nalti Novianti dan Yessie Windriani (2010) dengan judul “Perbedaan Penggunaan Toritatejoshi *Dake* Dan *Bakari* Dalam Novel *Sakura House* Karya Shizuko Toudou”. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa dari empat fungsi *dake* hanya ditemukan tiga fungsi dan dari

tujuh fungsi *bakari* hanya ditemukan tiga fungsi. Peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan kedua partikel ini terdapat dalam beberapa fungsi berbeda yang dimiliki kedua partikel tersebut dan bahwa *bakari* tidak dapat mengikuti kata potensial sedangkan *dake* bisa.

Karena belum ada penelitian yang hanya terbatas tentang *joshi* “*dake*” saja dalam novel lainnya yang peneliti temukan, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai *joshi* “*dake*” di dalam manga *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge

Pada penelitian ini peneliti memilih *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge sebagai sumber data dalam penelitian ini karena di dalam manga ini terdapat kalimat yang menggunakan *joshi* “*dake*” yang cukup beragam. Karena manga ini memiliki beragam kata atau kalimat, maka peneliti hanya akan meneliti penggunaan dari fungsi *joshi* “*dake*” dalam manga *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge.

Dalam manga ini lebih mudah dipahami kalimat atau dialog antar tokoh serta memakai makna *dake* mudah diketahui maksudnya karena manga ini sangat ekspresif dan bisa dibaca oleh semua kalangan karena ditulis menggunakan huruf kana, kanji yang terdapat furigananya. Manga ini juga telah diterjemahkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, serta telah dirilis menjadi serial kartun atau yang biasa disebut Anime dalam bahasa Jepang yang menggunakan *subtitle* (terjemahan) bahasa Inggris bahkan dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian

dengan judul “Analisis Fungsi *Joshi “dake”* dalam Manga *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah beragamnya fungsi *joshi “dake”* yang terdapat di dalam manga *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge yang belum banyak dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang serta pembelajaran *joshi “dake”* yang tidak dipelajari secara formal.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu hanya meneliti fungsi *dake* dalam manga *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge vol 1- vol 5 berdasarkan teori Dedi Sutedi pada tahun 2018.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi *dake* dalam manga *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana fungsi *dake* dalam manga *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang fenomena fungsi *dake* sehingga dapat menambah wawasan pembelajar dalam membedakan penggunaan *dake* sesuai dengan klasifikasi fungsinya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat menambah materi ajar alternatif mengenai *dake* dalam manga *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge

#### b. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti dapat membedakan fungsi *dake* berdasarkan klasifikasinya dalam manga *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gatouge

#### c. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Bagi pembelajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini dapat membantu dalam membedakan fungsi *dake* berdasarkan klasifikasinya.

#### d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *dake*.

## G. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan laporan hasil penelitian, digunakan dua definisi operasional, yaitu:

### 1. Analisis Fungsi

Analisis fungsi bertujuan menganalisa fungsi pada *joshi dake*.

### 2. *Joshi dake*

*Joshi dake* merupakan salah satu *joshi* yang dapat digunakan mengikuti nomina, verba, adjektiva, bahkan mengikuti partikel yang lainnya.

### 3. *Kimetsu no Yaiba*

Manga *Kimetsu no Yaiba* adalah manga yang menceritakan tentang anak bernama Tanjiro Kamado yang berusaha mengembalikan adiknya yang berubah menjadi iblis untuk kembali menjadi manusia. Tanjiro Kamado adalah seorang bocah lelaki yang baik hati dan cerdas yang tinggal bersama keluarganya yang sederhana dan mencari uang dengan cara menjual arang. Semuanya berubah ketika keluarganya diserang dan dibantai oleh iblis. Tanjiro dan adiknya, Nezuko adalah satu-satunya yang selamat dari insiden itu, meskipun Nezuko sekarang adalah iblis tetapi secara mengejutkan dia masih menunjukkan tanda-tanda emosi dan pemikiran layaknya seorang manusia. Tanjiro kemudian menjadi pemburu iblis untuk membantu adiknya menjadi manusia lagi, dan untuk membalasa dendam atas kematian keluarganya. Peneliti tertarik meneliti manga ini karena dalam cerita ini banyak terdapat kalimat sehari-hari ataupun kalimat formal yang menggunakan *joshi dake*.